SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN

DI PT STARLIGHT

Oleh: Irfan Somantri
10512962

ABSTRACT

Personnel Information System is a system used for employee data processing to support operations. Today, development of science and technology is increasing as well and we need to manage the information. However, in this case the implementation of personnel information system in PT Starlight still have some obstacles, such as in data management of employee, administrative activities and payroll. Therefore, the author wishes to raise the issue as the title of thesis: "Personnel Information System in PT Starlight".

In this study, the author are using structured analysis method and system development is prototype. As for design tools the author will be described with flowmap, context diagram, data flow diagram and data dictionary. The software is using Sublime (text editor), XAMPP and Google Chrome.

In the end, the author hope with the new application of information system can be facilitated Human Resource Departement for carrying out its duties to provide information in the office.

Keywords: Personnel Information System, Structured, Descriptive, Flowmap

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komputer sebagai alat bantu manusia memiliki kelebihan diantaranya untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data-data. Dalam pengelolaan data tersebut diperlukan manajemen perancangan dan pengolahan data dalam pengambilan keputusan. Salah satu yang mendukung dalam pengambilan keputusan yaitu dengan adanya sistem informasi.

Sistem informasi kepegawaian atau lebih dikenal dengan sumber daya manusia (*Human Resources Information System*) adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, menarik dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas - aktivitas personalia dan karakteristik - karakteristik organisasinya guna meningkatkan keputusan sumber daya manusia. (Rivai dan Ella Jauvani 2008)

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dengan adanya sistem informasi kepegawaian yang tertata dengan baik suatu instansi/organisasi bisa mendapatkan informasi apa saja yang berkaitan dengan pegawai. Manfaat lainnya bagi pengelolaan kepegawaian adalah kegiatan administrasi pegawai seperti pengelolaan surat ijin, surat cuti, surat peringatan dan surat pengunduran diri maupun surat pensiun dapat dilaksanakan dengan optimal dan tepat sasaran.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di PT Starlight khususnya di Bagian Kepegawaian/HRD, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan data pegawai belum optimal karena tidak tersedianya database kepegawaian yang saling keterkaitan sehingga mempersulit pencarian data saat dibutuhkan.
2. Tidak adanya informasi yang jelas terkait sisa dari jatah cuti pegawai.
3. Tidak adanya informasi mengenai surat peringatan yang telah diterima pegawai.
4. Tidak adanya informasi terkait pegawai yang telah memasuki masa pensiun.
5. Tidak adanya perincian perhitungan gaji pegawai.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang akan di kaji lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menggambarkan sistem yang sedang berjalan pada PT Starlight meliputi pengelolaan data pegawai, pengajuan surat cuti, pengajuan surat ijin, surat sakit, surat pengunduran diri, surat pengajuan pensiun dan perincian gaji pegawai dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur.
2. Bagaimana membuat sistem informasi kepegawaian yang diusulkan pada PT Starlight meliputi pengelolaan data pegawai, pengajuan surat cuti, pengajuan surat ijin, surat sakit, surat pengunduran diri, surat pengajuan pensiun dan perincian gaji pegawai.
3. Bagaimana pengujian terhadap sistem informasi kepegawaian yang diusulkan pada PT Starlight.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi kepegawaian yang diusulkan pada PT Starlight.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membuat sistem informasi kepegawaian pada PT Starlight yang berbasis web. Sedangkan tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan pada PT Starlight dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur.
2. Untuk membuat sistem informasi kepegawaian meliputi pengelolaan data pegawai, pengajuan surat cuti, pengajuan surat ijin, surat sakit, surat pengunduran diri, surat pengajuan pensiun dan perincian gaji pegawai.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi kepegawaian yang diusulkan pada PT Stralight.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi kepegawaian pada PT Starlight.

1.4 Kegunaan Penelitian

Untuk mewujudkan peran serta perusahaan dalam peningkatan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan dan sebagai sumber masukan untuk perbaikan sistem kerja di bidang kepegawaian yang ada di perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada bagian HRD, *Purchasing* dan Keuangan di PT Starlight Kota Bandung.

2. Sistem informasi yang diusulkan dapat mengelola data pegawai, pembuatan surat cuti, surat ijin, surat sakit, surat peringatan, surat pengunduran diri, surat pengajuan pensiun dan penghitungan penggajian.
3. Data kehadiran pegawai yang dapat digunakan dalam sistem adalah data kehadiran dari microsoft excel dengan format .xls untuk melakukan penghitungan gaji.

II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Mustakini dan Jogiyanto 2010)

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses menjadi informasi dan di distribusikan kepada pemakai. (Abdul Kadir 2009)

2.4 Pengertian Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem informasi kepegawaian atau sumber daya manusia *(Human Resources Information System)* adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, menarik dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia dan karakteristik - karakteristik organisasinya guna meningkatkan keputusan sumber daya manusia. (Rivai dan Ella Jauvani 2008)

2.5 Fungsi Kepegawaian

Kegiatan-kegiatan utama dalam sumber daya manusia adalah sebagai berikut (Marwansyah 2010):

1. Cuti tahunan
   Cuti tahunan yang tidak diambil pada tahun berjalan, dapat diberikan pada tahun berikutnya maksimum 6 hari.
2. Cuti besar
   a. Pegawai yang bekerja secara terus menerus (tanpa mengambil cuti tahunan) selama 6 tahun berturut-turut berhak atas cuti besar selama 3 bulan.
   b. Untuk memenuhi kewajiban agama (Ibadah haji/Umroh) pegawai dapat menggunakan cuti besar, dengan catatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan ijin cuti besar.
3. Cuti karena alasan penting
   Diberikan untuk alasan keluarga yang sakit keras atau meninggal dunia dan perkawinan.
4. Cuti sakit
   a. Cuti sakit diberikan paling lama 1 tahun dan dapat ditambah 6 bulan apabila dipandang perlu berdasarkan keterangan dokter.
   b. Apabila dalam jangka waktu 1 tahun 6 bulan belum sembuh, harus diuji kembali kesehatannya oleh dokter untuk dapat bekerja kembali dan diberikan

waktu tunggu untuk memulihkan kesehatan atau tidak dapat bekerja kembali dan diberhentikan dengan hormat sebagai pegawai.

c. Pegawai yang mengalami gugur kandungan berhak atas cuti sakit paling lama satu setengah bulan.

5. Cuti bersalin
   Untuk persalinan anak yang pertama dan kedua diberikan Cuti bersalin selama 1 bulan sebelum dan 2 bulan setelah melahirkan.

2.6 Definisi Penggajian

Gaji *(salary)* merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan dan dibayarkan secara berkala (perbulan). (Mulyadi 2013)

2.7 Pengertian Surat Peringatan

Surat peringatan atau yang lebih dikenal dengan istilah SP menurut definisi UU Ketenagakerjaan adalah suatu bentuk pembinaan perusahaan kepada karyawan sebelum menjatuhkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawannya.

2.8 Pengertian Pensiun

Berdasarkan Undang-undang No.43 Tahun 1999 Pasal 10, pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap pegawai yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada negara/instansi. Latar belakang adanya pensiun:

1. Karena batas usia pension
2. Kemauan sendiri
3. Takdir misalnya: sakit, meninggal dunia.
4. Diberhentikan dengan tidak hormat karena adanya kasus.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai sistem informasi kepegawaian studi kasus PT Starlight yang berlokasi di Jl. Sukajadi No. 137-139 Kelurahan Cipedes Kecamatan Sukajadi Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan atau *action research.* Penelitian tindakan adalah pendekatan secara sistematis dalam menginvestigasi yang memungkinkan individu/kelompok untuk menentukan cara yang efektif dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tahapan penelitian tindakan menurut (Stringer 2013) berupa siklus yang terdiri dari tiga aspek yaitu *look* (melihat), *think* (berfikir) dan *act* (berbuat). Untuk penjelasannya ada pada gambar 3.1.

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode terstuktur. Pendekatan terstruktur adalah proses untuk memecahkan suatu masalah dalam aktivitas menjadi bagian-bagian kecil yang berorientasi kepada teknik yang digunakan dalam merancang dan menulis program.

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah metode *prototype* yang merupakan metode dalam pengembangan sistem dalam membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti seperti pada gambar 3.2.

Metode pengujiaan yang digunakan dalam pengujiaan perangkat lunak disini adalah metode Black Box Testing. Pendekatan ini melakukan pengujian terhadap fungsi operasional *software*.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi kepegawaian yang diusulkan ini akan memberikan kemudahan bagi pegawai maupun bagian kepegawaian karena semua kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data, kegiatan administrasi kepegawaian dan gaji pegawai di PT Starlight akan dilakukan dengan menggunakan program aplikasi yang akan dibuat dengan menggunakan media penyimpanan database yang berguna untuk penyimpanan data sehingga dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, pengubahan serta penghapusan data.

Dalam sistem pengolahan data yang diusulkan pada bagian kepegawaian dapat memasukkan data-data pegawai, import laporan kehadiran untuk digunakan dalam perhitungan gaji pegawai serta dapat melakukan proses pencarian data, sehingga memungkinkan untuk meminimalisir terjadi kesalahan-kesalahan dalam mengolah datanya serta meningkatkan efesiensi kerja.

Dari sisi pegawai, pegawai akan dengan mudah mengaksesnya dimanapun berada untuk melakukan administrasi kepegawaian seperti pembuatan surat ijin/cuti dan surat sakit.

Dalam pembuatannya program aplikasi yang digunakan adalah s*ublime* dan *mysql* sebagai program aplikasi untuk membangun database-nya. Bahasa pemograman yang digunakan dalam pembangunan aplikasi sistem informasi ini menggunakan PHP.

4.2 Rencana Pengujian Sistem

Rencana pengujian pada Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight menggunakan metode pengujian *blackbox* dengan rencana pengujian yang akan dilakukan diantaranya pengujian login, input data, verifikasi dan validasi, serta output sistem seperti terlihat pada tabel 4.1.

Pengujian tersebut mulai dari memasukkan data, melakukan perhitungan dan mengeluarkan laporan. Akan tetapi pada prosesnya masih memungkinkan untuk terjadinya kesalahan, namun frekuensi kesalahan masih relatif kecil, dikarenakan dalam perancangan telah dirancang sistem untuk menangani kemungkinan kesalahan proses yang terjadi. Secara fungsional sistem yang telah dibangun sudah dapat menghasilkan keluaran yang diharapkan.

4.3 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang mendukung berjalannya Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight, dimana memerlukan beberapa spesifikasi perangkat lunak pada sebuah komputer untuk dapat berjalannya aplikasi tersebut diantaranya:

1. *Operation System : Windows 7*

2. *Browser* : *Chrome*
3. *Web Server* : *Xampp*
4. Aplikasi Dokumen : *Microsofot Excel*

4.4 Implementasi Perangkat Keras

Adapun perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight adalah sebagai berikut:

1. *Processor* : Intel Corei3
2. *VGA* : Asus GeForce GT 710 1GB DDR3
3. *Ram* : 2GB Kingstone DDR3
4. *Harddisk* : 250GB Seagate DDR3
5. Monitor : Dell S2240M 21.5-*Inch*
6. *Mouse* : Logitech M280
7. *Keyboard* : Logitech K120
8. *Mainboard* : Asus H110M-E D3 DDR3

4.5 Implementasi Basis Data

Pada implementasi ini dapat digambarkan bagaimana alur data yang tersimpan dalam database atau jenis variabel sebagai penanda akan tersimpannya data – data.

1. User

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `user` (`id_user` int(4) unsigned NOT NULL, `nama_user` varchar(64) NOT NULL, `email_user` varchar(128) NOT NULL, `login_user` varchar(32) NOT NULL, `pass_user` varchar(32) NOT NULL, `level_user` tinyint(1) unsigned NOT NULL, `status_user` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '0') ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=20 DEFAULT CHARSET=latin1;
```

2. Departemen

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `departemen` (`id_departemen` int(4) unsigned NOT NULL, `nama_departemen` varchar(128) NOT NULL) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=6 DEFAULT CHARSET=latin1;
```

3. Jabatan

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `jabatan` (`id_jabatan` int(4) unsigned NOT NULL, `nama_jabatan` varchar(128) NOT NULL, `tunjangan_jabatan` varchar(16) NOT NULL) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=4 DEFAULT CHARSET=latin1;
```

4. Tunjangan

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tunjangan` (`id_tunjangan` int(10) unsigned NOT NULL, `nama_tunjangan` varchar(128) NOT NULL, `nominal_sma` varchar(16) NOT NULL, `nominal_d3` varchar(16) NOT NULL, `nominal_s1` varchar(16) NOT NULL) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=5 DEFAULT CHARSET=latin1;
```

5. Potongan

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `potongan` (`id_potongan` int(4) unsigned NOT NULL,`nama_potongan` varchar(128) NOT NULL, `jumlah_potongan` varchar(16) NOT NULL, `status_potongan` tinyint(1) unsigned NOT NULL) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=5 DEFAULT CHARSET=latin1;

6. Lembur

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `lembur` (`id_lembur` int(4) unsigned NOT NULL, `jenis_lembur` varchar(128) NOT NULL, `nominal_lembur` varchar(16) NOT NULL) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=3 DEFAULT CHARSET=latin1;

7. Gapok

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `gapok` (`id_gapok` tinyint(4) unsigned NOT NULL, `pendidikan` varchar(16) NOT NULL, `gapok` int(10) unsigned NOT NULL) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=4 DEFAULT CHARSET=latin1;

8. Kehadiran

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kehadiran` (`id_kehadiran` int(10) unsigned NOT NULL, `bulan_kerja` varchar(16) NOT NULL, `tahun_kerja` year(4) NOT NULL, `tanggal_mulai` date NOT NULL, `tanggal_selesai` date NOT NULL, `jumlah_hari` varchar(4) NOT NULL, `status_kehadiran` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '1') ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=8 DEFAULT CHARSET=latin1;

9. Pegawai

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pegawai` (`id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `id_user` int(10) unsigned NOT NULL, `id_departemen` int(10) unsigned NOT NULL, `id_jabatan` int(10) unsigned NOT NULL, `nip` varchar(32) NOT NULL, `tempat_lahir` varchar(64) NOT NULL, `tanggal_lahir` date NOT NULL, `umur` varchar(4) NOT NULL, `pendidikan` enum('sma','d3','s1') NOT NULL, `gaji_pokok` varchar(16) NOT NULL, `alamat` text NOT NULL, `telepon` varchar(16) NOT NULL, `jenis_kelamin` enum('pria','wanita') NOT NULL, `mulai_bekerja` date NOT NULL, `terakhir_bekerja` date NOT NULL, `status_menikah` enum('sudah','belum','cerai') NOT NULL, `hak_cuti` int(4) NOT NULL DEFAULT '12', `foto_pegawai` varchar(128) NOT NULL DEFAULT 'no_image.jpg', `status_pegawai` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '1', `ktp` varchar(16) NOT NULL, `npwp` varchar(16) NOT NULL, `agama` enum('islam','katholik','kristen','budha','hindu','lainnya') NOT NULL, `kewarganegaraan` enum(‘indonesia,'asing’) NOT NULL) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=14 DEFAULT CHARSET=latin1;

10. Penggajian

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `penggajian` (`id_penggajian` int(10) unsigned NOT NULL, `id_kehadiran` int(10) unsigned NOT NULL, `id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `jumlah_masuk` varchar(4) NOT NULL, `gaji_pokok` varchar(16) NOT NULL, `tunjangan_kesehatan` varchar(16) DEFAULT NULL, `tunjangan_transportasi` varchar(16) DEFAULT NULL, `tunjangan_perumahan` varchar(16) DEFAULT NULL, `tunjangan_keluarga` varchar(16) DEFAULT NULL,

`tunjangan_hari_raya` varchar(16) DEFAULT NULL, `dapat_thr` enum('Ya','Tidak') DEFAULT NULL, `potongan_pensiun` varchar(16) DEFAULT NULL, `potongan_jht` varchar(16) DEFAULT NULL, `jumlah_telat` varchar(4) DEFAULT '0', `potongan_telat` varchar(16) DEFAULT NULL, `jumlah_alpa` varchar(4) DEFAULT '0', `potongan_alpa` varchar(16) DEFAULT NULL, `jumlah_lembur_kerja` varchar(4) DEFAULT NULL, `bonus_lembur_kerja` varchar(16) DEFAULT NULL, `jumlah_lembur_libur` varchar(4) DEFAULT NULL, `bonus_lembur_libur` varchar(16) DEFAULT NULL, `total_gaji` varchar(16) DEFAULT NULL, `keterangan` text NOT NULL, `tanggal_input` datetime NOT NULL, `status_gaji` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '0', `tanggal_persetujuan` date,`tanggal_penolakan` date, `catatan` text, is_show tinyint(1)) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=18 DEFAULT CHARSET=latin1;

11.Peringatan

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `peringatan` (`id_peringatan` int(10) unsigned NOT NULL, `id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `urutan` enum('1','2','3') NOT NULL, `pelanggaran` text NOT NULL, `tanggal_peringatan` datetime NOT NULL, `status_peringatan` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '0', `tanggal_persetujuan` date, `tanggal_penolakan` date, `keterangan` text, `foto_peringatan` varchar(128) NOT NULL DEFAULT 'no_image.jpg', `is_show` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '1') ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=13 DEFAULT CHARSET=latin1;

12.Absen

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `absen` (`id_absen` int(10) unsigned NOT NULL, `id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `foto_pegawai` varchar(128), `jenis_absen` tinyint(1) unsigned NOT NULL, `jumlah_absen` varchar(4) NOT NULL, `alasan_absen` text NOT NULL, `tanggal_absen` datetime NOT NULL, `tanggal_persetujuan` date NOT NULL, `tanggal_mulai` date NOT NULL, `tanggal_selesai` date NOT NULL, `status_absen` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '0', `foto_sakit` varchar(128) NOT NULL DEFAULT 'no_image.jpg', `tanggal_penolakan` date, `is_show' tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '1', `keterangan` text) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=15 DEFAULT CHARSET=latin1;

13.Pengunduran

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengunduran` (`id_pengunduran` int(10) unsigned NOT NULL, `id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `jenis_pengunduran` tinyint(1) unsigned NOT NULL, `keterangan` text NOT NULL, `pesangon` varchar(16) DEFAULT '0', `tanggal_pengunduran` datetime NOT NULL, `tanggal_persetujuan` date NOT NULL, `status_pengunduran` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '0', `tanggal_penolakan` date, `catatan` text, `is_show` tinyint(1) unsigned NOT NULL DEFAULT '1') ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=9 DEFAULT CHARSET=latin1;

14.Keluarga

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `keluarga` (`id_keluarga` int(10) unsigned NOT NULL, `id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `ayah` varchar(20) NOT NULL, `ibu` varchar(20) NOT NULL, `telepon_ayah` varchar(16) NOT NULL, `alamat_ayah` text NOT NULL, `istri` varchar(20) NOT NULL, `telepon_istri` varchar(16) NOT NULL, `jumlah_anak` varchar(5) NOT NULL, `jumlah_saudara_kandung` varchar(5) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

15. Pendidikan

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pendidikan` (`id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `nama_sekolah` varchar(50) NOT NULL, `tahun_mulai_pendidikan` varchar(10) NOT NULL, `tahun_selesai_pendidikan` varchar(10) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

16. Bank

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `bank` (`id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `nama_bank` varchar(50) NOT NULL, `cabang` varchar(20) NOT NULL, `norek` varchar(20) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

17. Pekerjaan

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pekerjaan` (`id_pekerjaan` int(10) unsigned NOT NULL, `id_pegawai` int(10) unsigned NOT NULL, `nama_perusahaan` varchar(50) NOT NULL, `telp_perusahaan` varchar(16) NOT NULL, `alamat_perusahaan` text NOT NULL, `tahun_mulai_bekerja` varchar(10) NOT NULL, `tahun_selesai_bekerja` varchar(10) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

4.6 Implementasi Antarmuka

1. Penggunaan halaman HRD
   a) Halaman Dashboard
      Halaman Dashboard ini adalah halaman utama dari HRD pada saat berhasil melakukan login. Pada halaman ini, HRD dipermudah dengan adanya icon/menu bar untuk mengakses modul yang tersedia pada sistem. Tampilan dari dashboard dapat dilihat pada gambar 4.1.
   b) Halaman kelola data master
      Halaman Dashboard ini adalah halaman untuk mengelola data master seperti data departemen, jabatan, potongan, tunjangan, lembur dan gaji pokok.
   c) Halaman kelola kehadiran
      Halaman kelola kehadiran berisikan sejumlah inputan untuk membuat daftar jumlah kehadiran pegawai bekerja dalam satu bulan dapat dilihat pada gambar 4.2.
   d) Halaman kelola penggajian
      Halaman kelola penggajian berisikan sejumlah inputan untuk penggajian pegawai dapat dilihat pada gambar 4.3.
   e) Halaman kelola peringatan

Halaman kelola peringatan berisikan sejumlah inputan untuk membuat surat peringatan terhadap pegawai yang melakukan tindakan indisipliner dapat dilihat pada gambar 4.4.

f) Halaman Laporan
Halaman ini dapat melakukan pencarian laporan per periode yang terdiri dari laporan penggajian, ketidakhadiran termasuk cuti, ijin, sakit dan alpa dan peringatan.

2. Penggunaan halaman pegawai
   a) Halaman dashboard
   Halaman Dashboard ini adalah halaman utama dari pegawai pada saat berhasil melakukan login. Pada halaman ini, pegawai dipermudah dengan adanya icon/menu bar untuk mengakses modul yang tersedia pada sistem. Tampilan dari dashboard dapat dilihat pada gambar 4.5.
   b) Halaman Pengajuan
   Halaman pengelolaan ini berisikan mengenai pengajuan surat cuti, surat ijin, surat sakit, surat pengunduran diri dan surat pensiun yang diinputkan pegawai. Seperti contoh pengajuan pada surat cuti pada gambar 4.6.
   c) Halaman Biodata
   Halaman pengelolaan ini mengenai berisikan sejumlah inputan biodata pegawai seperti data bank, data pekerjaan terakhir dan data keluarga dapat dilihat pada gambar 4.7.

3. Penggunaan halaman direksi
   a) Halaman Pengelolaan
   Halaman pengelolaan ini mengenai surat persetujuan penggajian, surat pengunduran, surat pensiun dan surat peringatan dimana sebagai contoh direksi akan melakukan persetujuan pada penggajian yang HRD inputkan dapat dilihat pada gambar 4.8.
   b) Halaman Laporan
   Halaman ini dapat melakukan pencarian laporan per periode yang terdiri dari laporan penggajian, ketidakhadiran termasuk cuti, ijin, sakit dan alpa dan peringatan seperti halnya HRD.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik daripada hasil pengujian:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight, pengelolaan data pegawai akan membantu HRD dalam melakukan pencarian data yang dibutuhkan.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight, informasi terkait sisa dari jatah cuti pegawai akan tersimpan dengan baik.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight, informasi terkait urutan pemberian surat peringatan kepada pegawai yang indisipliner akan tersimpan dengan baik.
4. Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight, informasi terkait pegawai yang telah memasuki masa pensiun akan menjadi jelas.

5. Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight, akan meminimalisir kesalahan pada saat penghitungan gaji pegawai dan juga menimbulkan transparansi antara pegawai dan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa Sistem Informasi Kepegawaian di PT Starlight Bandung dapat berjalan dengan baik dan memberikan output sesuai fungsinya masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dibangun, maka saran yang dapat diusulkan penulis agar hasil yang didapat menjadi lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat dikembangkan kembali untuk pengelolaan mutasi dan kenaikan pangkat pegawai.
2. Diharapkan adanya keamanan sistem agar lebih terjaga.

VI. Daftar Pustaka

Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, "Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik", 3rd ed, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Mustakini, Jogiyanto, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Edisi III, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

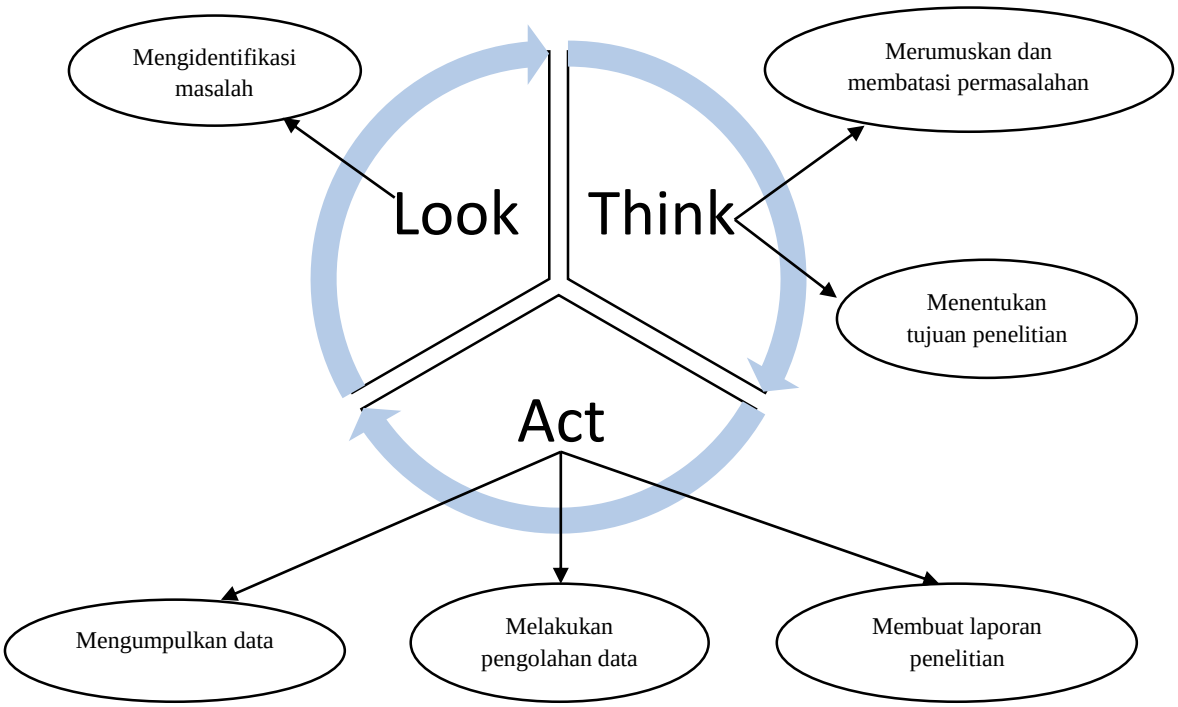
Abdul Kadir, "Pengenalan Sistem Informasi", 1rd ed, Yogyakarta: Andi, 2009.

Stringer, E. T, "*Action Research: A Handbook for Practisioner*", 4rd ed, Thousand Oak London: *Sage Publication,* 2013.

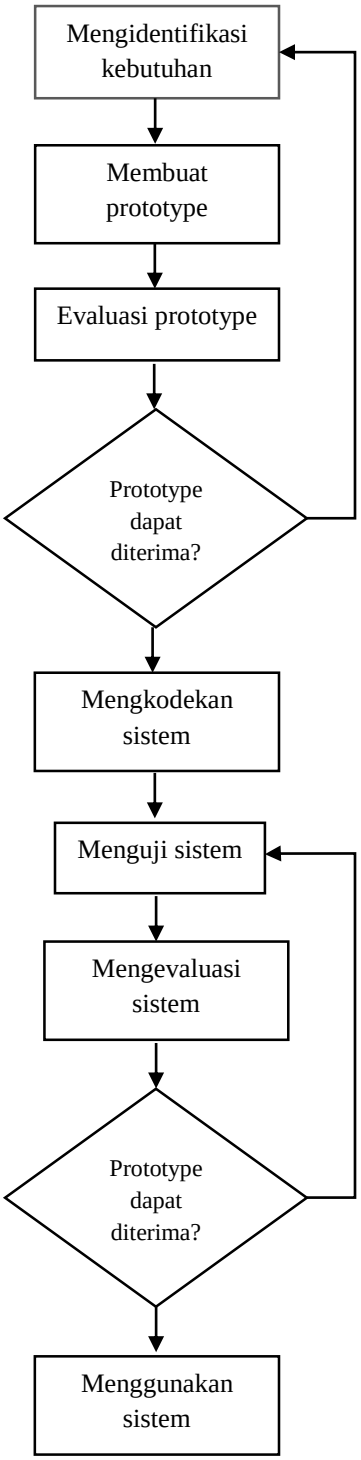
Marwansyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia", Bandung: Alfabeta, 2010.

Mulyadi, "Sistem Akuntansi", Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.

Lampiran Table dan Gambar



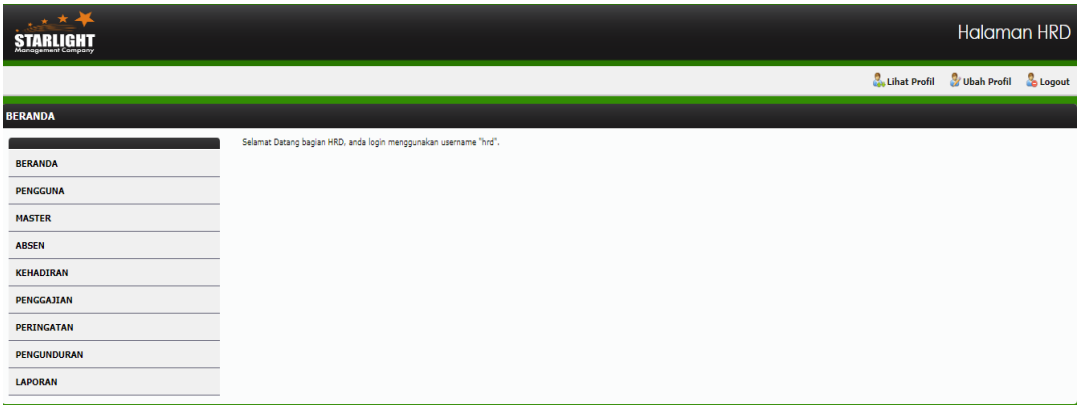
Gambar 3.1 Integrasi Metode Penelitian dan Desain Penelitian
(Sumber: *Action Research: A Handbook for Practisioner*)



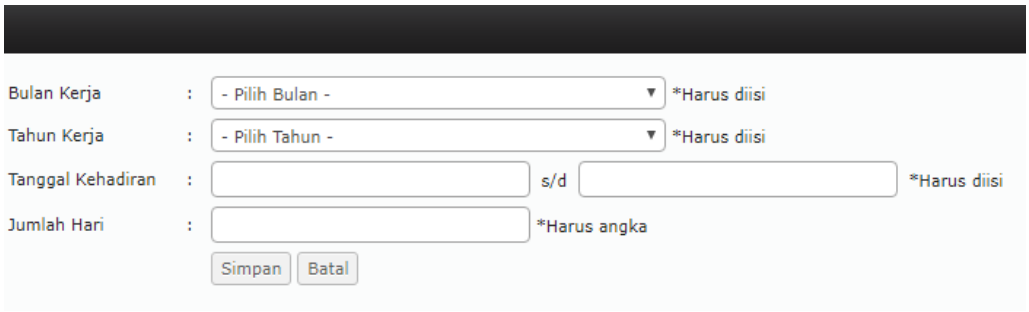
Gambar 3.2 Tahapan *Prototype*

Tabel 4.1 Pengujian sistem yang di usulkan

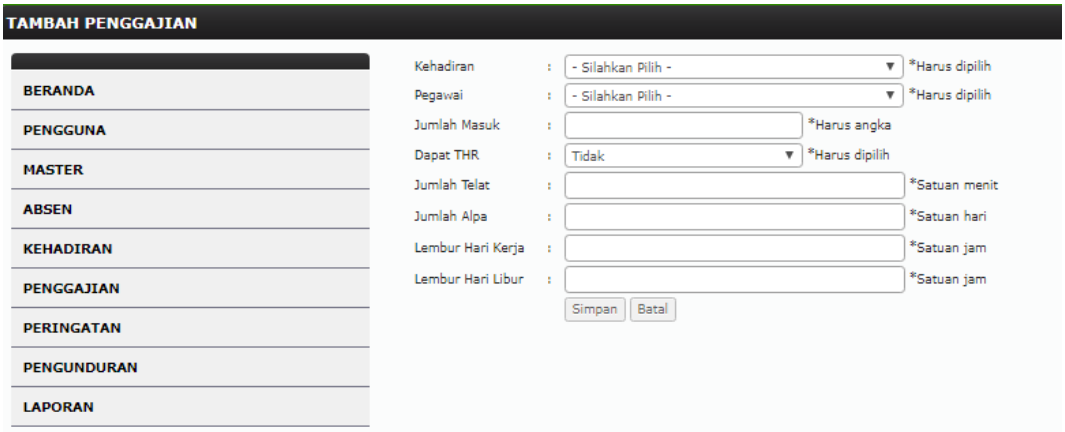
Kelas Uji	Tingkat Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login	*Username*	Modul	*Blackbox Testing*
	Password	Modul	*Blackbox Testing*
Data *Master*	Kelola User	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Departemen	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Jabatan	Modul	*Balckbox Testing*
	Kelola Tunjangan	Modul	*Balckbox Testing*
	Kelola Potongan	Modul	*Balckbox Testing*
	Kelola Lembur	Modul	*Balckbox Testing*
	Kelola Gaji Pokok	Modul	*Balckbox Testing*
Proses	Kelola Kehadiran	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Penggajian	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Peringatan	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Pengunduran	Modul	*Blackbox Testing*
	Kelola Ketidakhadiran	Modul	*Blackbox Testing*
Output	Data Pegawai	Modul	*Blackbox Testing*
	Data Kehadiran	Modul	*Blackbox Testing*
	Data Penggajian		
	Data Peringatan		
	Data Ketidakhadiran	Modul	*Blackbox Testing*
	Cetak Laporan	Modul	*Blackbox Testing*



Gambar 4.1 *Dashboard* HRD



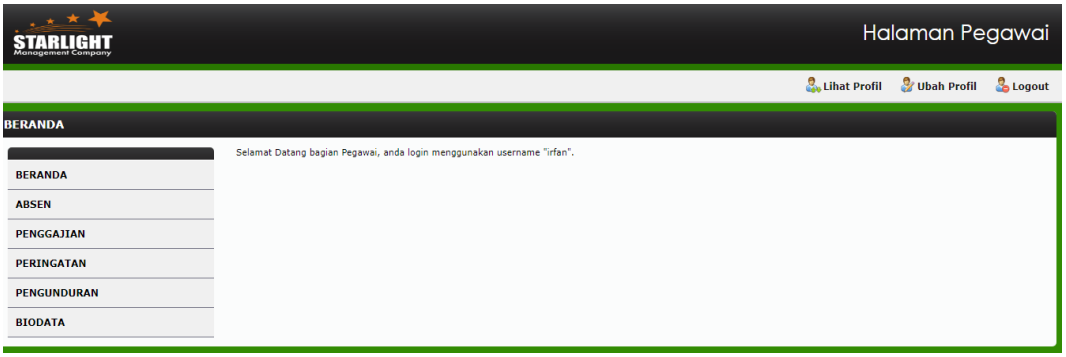
Gambar 4.2 Kelola Kehadiran



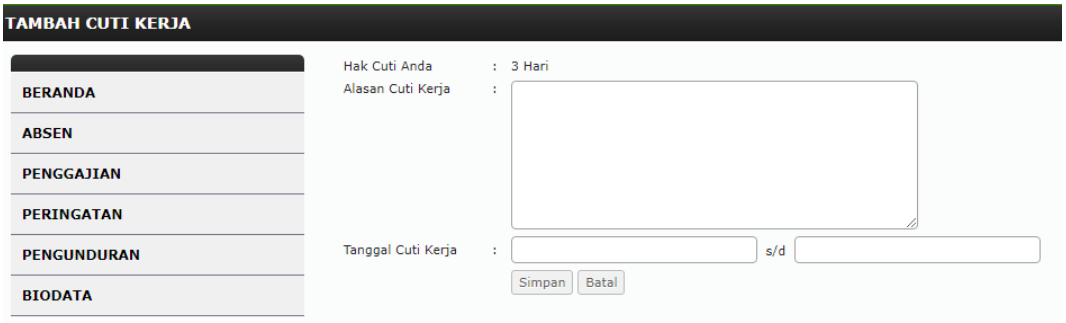
Gambar 4.3 Kelola Penggajian



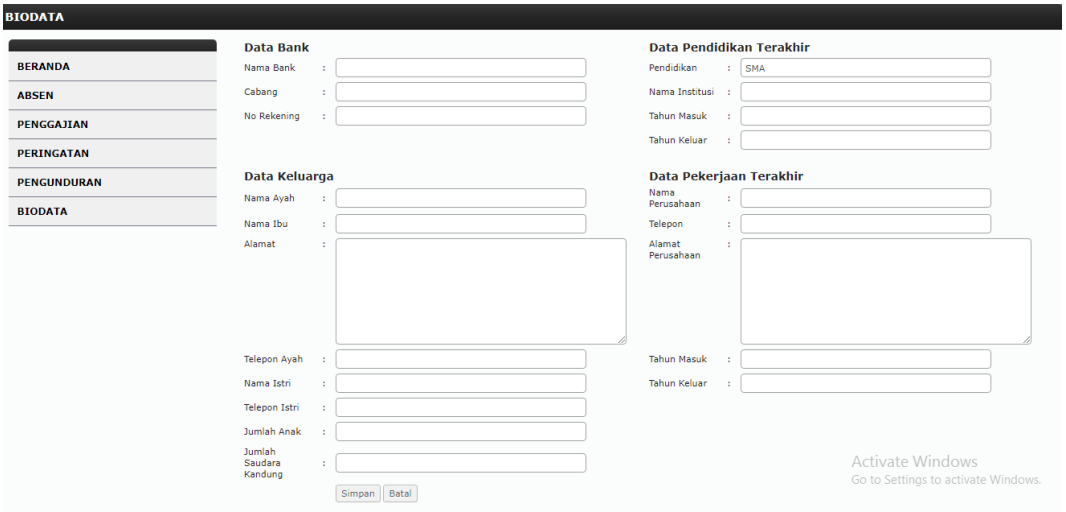
Gambar 4.4 Kelola Peringatan



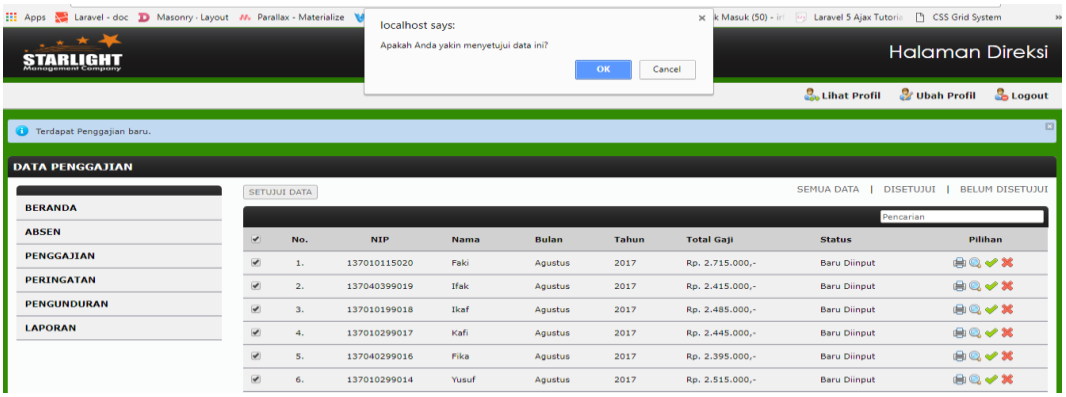
Gambar 4.5 *Dashboard* Pegawai



Gambar 4.6 Pengajuan Cuti



Gambar 4.7 Biodata Pegawai



Gambar 4.8 Halaman Persetujuan Gaji